**PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**( Study Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)**

**Maria Elisabeth Yurisa Retu**

**Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi**

**Universtas Mercu Buana Yogyakarta**

[**Mariaelisabethretu226@gmail.com**](mailto:Mariaelisabethretu226@gmail.com)

**INTISARI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return OnEquity (ROE),* Kebijakan Dividen yang diproksikan dengan *Dividen Payout Ratio (DPR)*, Pengaruh Kebijakan Hutang yang di proksikan dengan *Debt To Equity Ratio (DER)*, Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan *Price Book Value (PBV)* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan study kasus pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian tahun 2018-2020. Metode pengumpulan data dengan mengunakan metode studi dokumentasi dengan mendapatkan data berupa laporan keuangan tahunan *(annual report).* Sampel diambil dari dengan menggunakan metode purposive sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tedaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 24 perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji analisis regresi linear berganda dengan uji hipotesis yang dilakukan adalah uji parsial (uji t). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci** : Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Kebijakan Hutang.

***THE EFFECT OF PROFITABILITY, DIVIDEND POLICY, AND DEBT POLICY ON COMPANY VALUE***

***(A Case Study on Manufacturing Companies in the Food and Beverage Sub-Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 Period)***

**Maria Elisabeth Yurisa Retu**

**Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi**

**Universtas Mercu Buana Yogyakarta**

[**Mariaelisabethretu226@gmail.com**](mailto:Mariaelisabethretu226@gmail.com)

***ABSTRACT***

*This study aims to determine how much Profitability is proxied by Return On Equity (ROE), Dividend Policy is proxied by Dividend Payout Ratio (DPR), the Effect of Debt Policy is proxied by Debt To Equity Ratio (DER), Firm Value is proxied by Price Book Value (PBV) in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. This study aims to determine the effect of profitability, dividend policy, and debt policy on the value of a case study company in a food and beverage sub-sector manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange with the research period 2018-2020. The method of collecting data is by using the documentation study method by obtaining data in the form of an annual financial report (annual report). Samples were taken from using purposive sampling method. The population in this study are food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period. The number of samples in this study were 24 companies. The method used in this research is descriptive statistical analysis, classical assumption test, and multiple linear regression analysis test with the hypothesis test performed is a partial test (t test). The results of this study indicate that profitability affects firm value, dividend policy affects firm value, and debt policy affects firm value.*

***Keywords****: Firm Value, Profitability, Dividend Policy, and Debt Policy.*

**PENDAHULUAN**

Pada masa kini, teknologi semakin berkembang tentunya menimbulkan persaingan dengan bidang usaha perdagangan tak terkecuali perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman dituntut untuk mampu beradaptasi dengan cara berkembang dan terus berinovasi agar bisnisnya mampu menembus dan diterima oleh masyarakat demi mendapatkan profit yang optimal. Profitabilitas usaha dinilai menjadi salah satu hal yang penting untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari nilai perusahaannya. Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan tujuan utama perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat. Nilai perusahaan merupakan suatu gambaran kepercayaan masyarakat terhadap suatu perusahaan atas hasil yang telah dicapai setelah melalui proses kegiatan selama beberapa tahun. Meningkatnya nilai perusahaan berarti kesejahteraan pemilik juga akan meningkat, sehingga meningkatnya nilai perusahaan akan dianggap sebagai suatu prestasi bagi perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena kemakmuran pemegang saham yang tinggi dipengaruhi oleh tingginya nilai perusahaan.

**Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

**Teori Agency**

Teori keagenan menggambarkan sebuah perusahaan yang mana titik temu hubungan keagenan antara pemilik perusahaan (principal) dengan manajemen perusahaan sebagai agen (Himawan dan (Cristiawan, 2014). Teori keagenan dapat digunakan oleh manajemen dengan pengungkapkan melalui perilaku yang didasari oleh dua motivasi opportunistic dan motivasi signaling (Beaver, 2018). Teori keagenan merupakan kontrak antara seorang manajer (agen) yang dimana perusahaan dengan pemegang saham dapat mengelola perusahaan.

**Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan mencerminkan besarnya asset yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Semakin besar pula kemakmuran yang didapat oleh pemegang saham (Pertiwi, et al, 2016). Menurut Harmono (2017) indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan PBV (Price to Book Value). PBV (Price to Book Value) merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan seorang investor dalam menentukan saham mana yang akan dibeli.

PBV =

**Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan suatu rasio yang dapat mewakili kondisi keuangan perusahaan, yang mana keadaan keuangan suatu perusahaan membaik dapat dikatakan kinerja perusahaan tersebut membaik sehingga dapat meningkatkan return yang didapatkan oleh investor. Profitabilitas merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dapat dilakukan oleh perusahaan (Noviani dan Hakim, 2018). Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diroksikan dengan Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang dapat menunjukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas pemegang saham. ROE adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dari ekuitas. Semakin besar hasil ROE maka kinerja perusahaan semakin baik. Rasio yang meningkat bahwa kinerja manajemen meningkat dalam mengelola sumber dana pembiayaan operasional secara efektif untuk menghasilkan laba bersih (profitabilitas meningkat).

Return On Equity = x 100%

**Kebijakan Dividen**

Kebijakan dividen merupakan keputusan penepatan laba, laba yang diperoleh perusahaan akan di bagikan kepada investor sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba di tahan untuk pembiayaan investasi dimasa yang akan datang (Fenty, 2017). Kebijakan dividen merupakan hasil dari investasi bisnis yang dapat dilakukan oleh manajemen yang bertujuan untuk mencari keuntungan melalui efektivitas. Pengukuran yang digunakan adalah Dividen Payout Ratio (DPR) untuk mengukur Kebijakan Dividen .DPR merupakan presentasi laba bersih yang akan dibayarkan kedalam bentuk dividen dan laba ditahan oleh perusahaan sebagai sumber pendanaan, dan semakin tinggi Dividen Payout Ratio akan menguntungkan para pemegang saham/investor akan memperlemah internal financial perusaahaan karena laba ditahan kecil. Dividen Payout Ration =

**Kebijakan Utang**

Kebijakan Utang menggambarkan keputusan yang diambil oleh manajemen dalam menentukan sumber pendanaanya. Kreditor dan pemegang saham tertarik pada kemampuan perusahaan untuk membayar bunga pada saat jatuh tempo dan untuk membayar kembali jumlah pokok utang pada saat jatuh tempo. Utang adalah permodalan diluar perusahaan untuk melaksanakan kegiatan operasional. Semakin tinggi proporsi hutang yang ditetapkan perusahaan pada tingkat tertentu maka semakin tinggi nilai perusahaan, namun apabila tingkat utang melampaui proporsi hutang yang ditetapkan oleh perusahaan maka yang terjadi adalah penurunan nilai perusahaan(Pertiwiet al, 2016). Proksi dari kebijakan hutang pada penelitian ini adalah Debt to Equity Ratio (DER). Rumus Debt to Equity ratio adalah sebagai berikut:” (Mardiyati et al, 2012).

Debt to Equity Ratio (DER) =

**Pengembangan Hipotesis**

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Mubaraq, 2020) dalam penelitian yang diberi judul Pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan (studi kasus perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI)) menarik kesimpulan bahwa “profitabilitas yang diukur dengan Return on Equity (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan Price to Book Value (PBV)”. (Indriawati, 2018) dengan judul penelitian Pengaruh profitabilitas, kebijakan hutang, earning per share, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan (studi empirispada perusahaan yang terdaftar di jakarta islamic index 2013-2015) menyatakan bahwa “Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan” Begitu juga dengan penelitian yang dilakuakan oleh Septi Wulandari dengan penelitian Pengaruh kebijakan hutang, profitabilitas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2011-2017) menyatakan bahwa “profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan”. Sehingga hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah:

**H1 : Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan.**

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan bird in the hand theory yang diteliti oleh (Gordon dan Linther, 2013) menyatakan bahwa “Dividen lebih pasti dari pada perolehan modal. Pembagian dividen dianggap pasti karena pihak perusahaan akan membagikannya tetapi jumlah yang membedakan, dibandingkan dengan perolehan modal yang harus melihat kinerja suatu perusahaan terlebih dahulu”. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Mubaraq, 2020) menyatakan kebijakan dividen yang diukur dengan Dividend Payout Ratio (DPR) “berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan Price to Book Value (PBV)”. Pembagian dividen memberikan sinyal perubahan yang menguntungkan pada harapan manajer dan penurunan dividen menunjukkan pandangan pesimis prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Sehingga hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah:

**H2 : Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.**

Pengaruh Kebijakan Utang terhadap Nilai Perusahaan.

Penelitian menurut (Amaliah, 2016) dengan judul penelitian Pengaruh profitabilitas, kebijakan hutang dan dividen terhadap nilai perusahaan manufaktur menarik kesimpulan bahwa “kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan”. Kemudian (Yustitianingrum, 2013) juga meneliti tentang Pengaruh deviden, kebijakan hutang, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia menghasilkan kesimpulan bahwa “kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan”. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh (Purnama, 2016) dan (Palupi et al., 2018) menyatakan bahwa kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

**H3 : Kebijakan utang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.**

**Metode Penelitian**

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dipandu oleh hipotesis tertentu. Pada penelitian ini metode kuantitatif digunakan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil data sekunder di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitian tahun 2018-2020 melalui akses website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode penelitian tahun 2018-2020. Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling.

Jenis Sumber Data

Sumber dari data sekunder dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman periode 2018-2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI) yakni [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi dokumentasi dengan mendapatkan data berupa laporan keuangan tahunan yang telah dikeluarkan oleh perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman pada periode penelitian tahun 2018-2020 dan data diolah dengan menggunakan bantuan program SPSS 22.0.

Defenisi Operasional

Defenisi variable penelitian

Variable yang digunakan dalampenelitian ini adalah sebagai berikut: Variable bebas ( variable independen ) Menurut (Sugiyono, 2018) variable bebas merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahanya atau timbulnya variable dependent (terikat). Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian.

X1 : Profitabilitas (ROE)

X2 : Kebijakan Dividen(DPR)

X3 : Kebijakan Hutang (DER)

Variable terikat ( variable dependen )

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan Price to Book Value (PBV) (Yustitianingrum, 2013). Price to Book Value (PBV) adalah suatu rasio yang sering digunakan untuk menentukan nilai perusahaan dan mengambil keputusan investasi dengan cara membandingkan harga pasar saham akhir tahun dengan nilai buku perusahaan (Jusriani, 2013).

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Analisis Statistik Deskriptif

**Statistik Deskriptif**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| ProfitabilitasROA | -0,1210 | 2,3198 | 0,1524 | 0,1100 |
| KebijakanDividenDPR | -1,7182 | 8,1579 | 0,4682 | 0,3867 |
| KebijakanHutangDER | 0,0079 | 4,5551 | 0,8518 | 0,7075 |
| NilaiPerusahaanPBV | 0,0005 | 29,3938 | 4,5952 | 3,7423 |

nilai perusahaan diperoleh nilai minimum sebesar 0,0005 yang terjadi pada perusahaan PT Sekar Bumi Tbk di tahun 2020, sedangkan nilai nilai perusahaan tertinggi sebesar 29,3938 yang terjadi pada perusahaan PT Inti Agri Resources Tbk di tahun 2018. Selanjutnya diperoleh nilai rata-rata nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 4,5952. Kemudian diperoleh nilai standar deviasi sebesar 3,7423. Makin besarnya nilai ini menunjukkan makin tingginya harga saham perusahaan yang dampaknya menjadikan nilai perusahaan di mata investor juga semakin tinggi.

Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

**Hasil Uji Normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov***

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** | | |
|  | | Unstandardized Residual |
| N | | 66 |
| Normal Parametersa,b | Mean | ,0000000 |
| Std. Deviation | ,58091900 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,267 |
| Positive | ,267 |
| Negative | -,190 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1,167 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,166 |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |

*Sumber: Hasil olah data, 2022.*

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas

**Nilai Variance Inflation Factor (VIF)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | |
| Model | | Collinearity Statistics | |
| Tolerance | VIF |
| 1 | ProfitabilitasROA | ,995 | 1,005 |
| KebijakanDividenDPR | ,932 | 1,073 |
| KebijakanHutangDER | ,927 | 1,078 |
| a. Dependent Variable: NilaiPerusahaanPBV | | | |

*Sumber : Hasil olah data, 2022*.

digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel independen dalam sebuah model regresi berganda. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas. Untuk dapat mendeteksi ada tidaknya problem multikolinieritas pada sebuah model regresi, dapat dilakukan dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dimana nilai VIF harus di bawah nilai 10. Jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) hasil regresi lebih besar dari 10 maka dapat dipastikan ada multikolinieritas di antara variabel bebas tersebut.

Hasil Uji Autokorelasi

**Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin-Watson**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summaryb** | | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | ,217a | ,147 | ,121 | 6,7382545 | 1,976 |
| a. Predictors: (Constant), KebijakanHutangDER, ProfitabilitasROA, KebijakanDividenDPR | | | | | |
| b. Dependent Variable: NilaiPerusahaanPBV | | | | | |

*Sumber : Hasil olah data, 2022.*

nilai DW sebesar 1,976 yang berada diantara -4 sampai dengan 4 yang artinya model regresi berganda tidak mengandung masalah autokorelasi.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

**Hail Uji Heteroskedastisitas**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | |
| Model | | T | Sig. |
| 1 | (Constant) | 5,018 | ,000 |
| ProfitabilitasROA | 1,065 | ,291 |
| KebijakanDividenDPR | -1,420 | ,161 |
| KebijakanHutangDER | -1,923 | ,059 |
| a. Dependent Variable: Abs\_Resid | | | |

*Sumber: Hasil olah data, 2022.*

Heterokedastisitas pada model regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode uji Glejser. Bila nilai probabilitas (sig) > 0,05 maka dinyatakan tidak terjadi gejala heterokedastisitas. bahwa seluruh variabel bebas mempunyai nilai probabilitas yang lebih besar dari taraf signifikan 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

**Hasil Regresi Berganda**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | ,994 | ,329 |  | 4,509 | ,000 |
| ProfitabilitasROA | ,719 | ,703 | ,105 | 2,397 | ,037 |
| KebijakanDividenDPR | ,570 | ,602 | ,122 | 2,948 | ,023 |
| KebijakanHutangDER | ,520 | ,956 | ,205 | 3,589 | ,012 |
| a. Dependent Variable: NilaiPerusahaanPBV | | | | | | |

*Sumber: Hasil olah data, 2022.*

**Y = 0,994 + 0,719ROA + 0,570DPR + 0,520DER + e**

**Pengujian Hipotesis**

Hasil Uji t

Dasar pengembalian keputusan uji t diperoleh berdasarkan nilai signifikan. Berikut adalah hasil uji t :

1. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan Berdasarkan hasil untuk variabel profitabilitas (X1) diperoleh nilai signifikansi t dari variabel profitabilitas sebesar 0,037 dan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,719. Dikarenakan nilai signifikan t lebih kecil dari 0,05 maka dinyatakan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis pertama yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan terbukti.
2. Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan Dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar α = 5%, diperoleh nilai signifikansi t pada kebijakan dividen sebesar 0,023 dan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,570. Dikarenakan nilai signifikan t lebih kecil dari 0,05, hal ini berarti pada variabel kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menjelaskan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan terbukti.
3. Pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan Berdasarkan hasil untuk variabel kebijakan utang (X3) diperoleh nilai signifikansi t dari variabel kebijakan hutang sebesar 0,012 dan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,520. Dikarenakan nilai signifikan t lebih kecil dari 0,05 maka dinyatakan kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan kebijakan hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan terbukti.

**Pembahasan**

Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini diperoleh hasil bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dapat diterima. Pengaruh positif ini menunjukkan bahwa makin tingginya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdampak pada tingginya nilai perusahaan dihadapan para investor.

Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

Variabel kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis kedua yang menyatakan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dapat diterima. Ini menunjukkan bahwa kebijakan perusahaan yang lebih memilih membagikan dividen berdampak positif pada investor terhadap nilai perusahaan yang ada.

Pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini menjelaskan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan terbukti. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya penggunaan hutang berdampak pada pandangan investor bahwa perusahaan dalam kondisi baik, penggunaan hutang digunakan untuk memperlancar jalannya aktivitas perusahaan.

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2020.
2. Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2020.
3. Kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2020.

**Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, simpulan, dan keterbatasan yang sudah dipaparkan diatas, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dalam bidang yang sama, namun menggunakan obyek sampel perusahaan yang berbeda.
2. Menambahkan jumlah variabel penelitian yaitu variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan diperkirakan juga, turut memberikan kontribusi pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Amaliah, N. (2016). *Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Dividen terhadap Nilai Perusahaan.*

Amaliah, N. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang Dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 - 2014. Makassar: UIN Alauddin Makasaar.

Diani, A. F., Sunaryo, H., & Slamet, A. R. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2015). *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*,Vol 6,No 1.

Mubaraq, N. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan( Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yangterdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) ). Univeristas Muhamadiyyah Makassar, 13.

Palupi, R. S. (2018). Kebijakan Hutang, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan Properti & Real Estate. Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Bisnis, 2018.

Pertiwi, P. J. (2016). Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 1369-1380.

Pertiwi, P. J., Tommy, P., & Tumiwa, J. R. (2016). Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, Vol 4,No 1 Maret 2016.

Purnama, H., & UPY, F. B. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Deviden, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia) Periode 2010-2014. *Jurnal Akuntansi* Vol. 4 No. 1 Juni 2016.

Setyani, A. Y. (2018). Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Vol 14,No 1.

Wulandari,S. (2019). 2019. *Fakultas Ekonomi Universitas Semarang.*

Yustitianingrum, I. Y. (2013). Pengaruh Deviden, Kebijakan Hutang,Profitabilitas,Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai

Perusahaanpada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) Bursa Efek Indonesia. <https://www.idx.co.id/>